

Dr. Sulaeman Rahman Nidar

TEROPONG KEUANGAN

**EKONOMI BANGSA
TANGGAPAN DAN SOLUSI**



PRC
PUSTAKA REKA CIPTA

Daftar Isi

Kata Sambutan ~ v

Pengantar ~ vii

Daftar Isi ~ ix

Pendahuluan

I. Corak dan kondisi ~ 1

1. Industri Kreatif Demi Kesejahteraan Bangsa ~ 2
2. Sarjana dan Industri Kreatif ~ 6
3. Kondisi Keuangan Pascabom Mega Kuningan ~ 9
4. Sektor Keuangan Menjelang Sekitar 2009 ~ 13
5. Tidak ada Rotan Mereka pun Menganggur ~ 17
6. Tertipu Kembali ~ 23
7. Melindungi diri dari Penipuan Berkedok Investasi ~ 27
8. Waspada terhadap Risiko Investasi ~ 33
9. Investasi, Solusi, Pemerintah, Perusahaan ~ 39
10. Utang Pemerintah dan KTT G-20 ~ 46

II. Lingkup Manajemen ~ 51

11. Stakeholder PTN ~ 52
12. Manajemen Aset dan Rebutan Aset Daerah ~ 60
13. Membangun Strategik Vision dengan Pendekatan 5 A ~ 63
14. Mengevaluasi Kinerja Reksa Dana saat Rupiah Bergejolak ~ 70

15. Krisis Reksa Dana, Kinerja Obligasi, dan Reksa Dana Proteksi ~ 77
 16. Keuntungan Menerbitkan Obligasi ~ 83
 17. Menghindari Krisis Ekonomi Jilid III ~ 94
 18. Peranan Profesi Penilai Aset ~ 98
 19. Antara Teori dan Aplikasi Strategic Asset Management ~ 104
- III. Gejolak Ekonomi dan Keuangan ~ 115**
20. Harga Minyak Melonjak dan Harga Saham Bergejolak ~ 116
 21. Buruh Demo Pengusaha Bingung ~ 119
 22. Bursa Efek Indonesia Tersungkur ~ 123
 23. BEI setelah Deklarasi Capres-Cawapres ~ 129
 24. Bank Century dan Kepemilikan Saham Publik ~ 133
 25. BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah ~ 137
 26. Menkeu Baru Pro-pasar dan Anjloknya IHSG BEI ~ 140
 27. Menyelamatkan Investasi Saat Rupiah Melemah ~ 145
 28. Obligasi Bank Jabar dan Sektor Riil ~ 149
 29. Rupiah Menguat, PHK Meningkat ~ 153
 30. Etika Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ~ 159
 31. Pengumuman Emiten Terbaik Tidak Ditanggapi oleh Pasar ~ 168

Daftar Pustaka ~ 189

Tentang Penulis

Layakkah Pemprov Jabar Menerbitkan Obligasi Oleh : Sulaeman Rahman*)

Pernyataan Bapak Gubernur Jawa Barat pada tanggal 10 Mei 2005 dalam acara Simposium Kebudayaan Indonesia – Malaysia IX (SKIM IX), bahwa Pemprov akan menerbitkan obligasi pada tahun 2006. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Bapak Gubernur dalam sesi pemaparan Pemprov Jabar untuk menjelaskan mengenai potensi ekonomi dan prospek investasi di Jawa Barat. Suatu kebanggaan bahwa sampai sekarang belum ada satu pemerintah daerah yang ada di Indonesia yang menerbitkan obligasi. Dan rasanya pernyataan Bapak Gubernur mengenai rencana untuk menerbitkan obligasi pemerintah daerah (municipal bond) menjadi daya tarik untuk dianalisis kelayakan dari sisi atau pandangan ekonomi, sehingga penerbitan obligasi bukan merupakan hal yang dikhawatirkan karena ikut-ikutan atau ingin dianggap lebih maju dibanding dengan daerah lain tanpa melihat aspek kelayakannya.

Pengertian obligasi dikatakan sebagai instrumen keuangan atau surat utang yang ditawarkan kepada publik. Perusahaan atau Pemda akan mendapatkan keuntungan dengan menerbitkan obligasi, seperti 1. Mendapatkan jumlah dana tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan, 2. Mendapatkan pinjaman dengan suku bunga sesuai dengan kemampuan pemda dan pasar 3. Mendapatkan alternatif pembiayaan melalui pasar modal.

Bila Pemprov akan menerbitkan obligasi maka sudah jelas terlihat keuntungan yang akan diraih paling tidak tiga keuntungan. Pada keuntungan pertama, pihak Pemprov akan lebih leluasa untuk menentukan besarnya jumlah surat obligasi yang akan diterbitkan disesuaikan dengan jumlah kebutuhan dana pembangunan sesuai dengan rencana strategis yang telah disusunnya. Misalnya Pemprov bermaksud ingin mengembangkan kawasan industri agribisnis, maka diperlukan analisis jumlah kebutuhan dana untuk pengembangan dan ditentukan jumlah surat obligasi yang diterbitkan. Sektor yang dibiayai oleh dana dari obligasi sebaiknya lebih ditekankan pada sektor-sektor yang bisa dianalisis secara mudah tingkat pengembalian yang akan diperolehnya, atau lebih ditekankan pada sektor pengembangan jasa publik yang mudah dianalisis cash flownya. Disebabkan pihak Pemprov perlu menyediakan bunga yang harus dibayar setiap semester atau tahun dari kupon yang telah ditetapkan pada obligasi tersebut. Contoh penggunaan